



Enam Kelurahan Jadi Kampung Hijau

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta memberikan penghargaan kepada enam kelurahan yang telah menerapkan kampung hijau. Kelurahan yang berhasil menerapkan program itu akan mendapatkan pendampingan penuh dari BLH.

Kepala Sub Bidang Pengembangan Sumber Daya Lingkungan BLH Kota Yogyakarta, Christina Endang Setyowati menjelaskan, kampung hijau merupakan kampung atau kelurahan yang menerapkan asas pelestarian fungsi lingkungan.

Upaya itu dilakukan demi mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan ramah. "Kampung hijau diharapkan mampu menjadi modal dalam mewujudkan Yogyakarta yang ramah lingkungan," ujar Endang, disela-sela kegiatan peringatan Hari Sejuta Pohon, di Pendopo Balai Kota Yogyakarta, Selasa (20/1).

Adapun enam wilayah yang mendapatkan penghargaan itu adalah Kampung Rejowinangun, Sorosutan, Pringgokusuman, Suryatmajan, Wirogunan dan Wirobrajan.

Endang mengatakan sebelumnya di tiap kelurahan sudah memiliki kampung

hijau. Hanya saja kampung yang benar-benar menerapkan program kampung hijau baru delapan kampung. Semuanya sudah maju ke tingkat provinsi.

Sementara delapan kampung yang sudah menjadi kampung hijau itu akan diikuti dalam program iklim dan mitigasi lingkungan (proklim) dan salah satunya sudah lolos adalah Kampung RW 08 Pandeyan.

"Untuk proklim ini memiliki kriteria sendiri yang harus diunggulkan dari sisi ketahanan pangannya," ungkap Endang.

Kampung yang sudah mendapat penghargaan tersebut, nantinya akan mendapatkan pendampingan dari BLH. Antara lain tiap kampung akan diberi bantuan tanaman perindang sebanyak 50-70 batang. Selain itu, juga akan diberikan alat pengolahan sampah.

"Support yang kami berikan memang bukan dalam bentuk dana melainkan lebih ke pemberian tanaman dan alat pengolahan sampah," kata Endang.

Joko Pramono, Ketua RW 03, Gemblakan Atas Suryatmajan menjadi salah satu penerima kampung hijau. Kampungnya berhasil ditetapkan sebagai kampung hi-

jau karena sejak awal telah melakukan budi daya mulai tanaman hias, pohon perindang dan sayuran. Kegiatan kampung hijau itu sudah dimulainya sejak 2005.

"Tiap warga memang diberikan kesadaran untuk memelihara satu jenis tanaman, kami biasanya memakai pot dan pipa pralon sebagai media tanamnya," ujar dia.

Tahun ini, hampir setiap rumah sudah menerapkan memiliki tanaman. Sehingga RW 3 Suryatmajan ini berhasil mendapatkan penghargaan juara terbaik dua

kampung hijau. "Masih butuh support BLH, kami butuh bibit tanaman karena masih kurang," ujarnya.

Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo mengatakan, dalam kegiatan peringatan Hari Sejuta Pohon tersebut juga diberikan bibit pohon kepada setiap undangan yang hadir, di antaranya munggur, jarak dan angana dengan jumlah total 200 bibit. Bibit pohon itu diberikan dalam tas daur ulang. "Harapannya, bibit pohon ini bisa mendukung upaya penghijauan Kota Yogyakarta," lanjutnya. (tea)



TRIBUN JOGJA/THERESIA ANDAYANI
BERI PENGHARGAAN - Sekda Yogyakarta, Titik Sulastri memberikan penghargaan dari BLH kepada enam kelurahan yang sudah menerapkan kampung hijau perkotaan, Selasa (20/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005